

TMMD Wujudkan Impian Warga 16 Tahun Miliki Jalan Nyaman

BATANG - Setelah 16 tahun impian warga Dusun Kesemen, Desa Kalisalak Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang memiliki jalan penghubung yang nyaman, akhirnya terwujud. Melalui program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) kini jalan beton sepanjang 729 meter, lebar 2,3 meter, dan tinggi 12 sentimeter.

Dengan jalan itu warga Kesemen yang akan akan ke Kantor Pemerintah Desa di Kalisalak atau ke Limpung tidak perlu lagi memutar lewat Desa Sidomulyo dan Donorejo.

"Semua program TMMD selesai tepat waktu, berkat semangat yang digalang Kepala Desa Kalisalak Setiyadi untuk memba-

ngun infrastruktur penunjang aktivitas warganya. Pembangunan jalan rabat beton dan RTLH itu salah satu kontribusi Pemkab, TNI/Polri guyub rukun gotong royong bersama masyarakat dengan semangat membangun desa agar semakin maju," ujar Bupati Batang Wihaji saat menutup TMMD Sengkuyung II Tahun

Anggaran 2021 di aula Kantor Bupati Batang, Rabu (14/7).

Bantuan Sosial

Upacara penutupan TMMD Sengkyung 2021 kali pertama digelar di aula Kantor Bupati Batang. Mengingat, saat ini sedang diberlakukan PPKM Darurat guna mencegah penularan Covid-19. Meskipun sederhana, acara berlangsung kidmat.

Hadir Wakil Bupati Suyono, Dandim 0736/Batang Letkol Arh Yan Eka Putra, Kapolres AKBP Edwin Louis Sengka, Ketua Pengadilan Negeri Guntoro Eka Sekti, Wakil Ketua DPRD Nur Untung Slamet. Selain itu juga pimpinan OPD Pemkab Batang dan Camat Limpung Dwi Riyanto, dan Kades Kalisalak Setiyadi.

Pada kesempatan yang sama,

Bupati beserta Forkopimda juga menyerahkan bantuan sosial kepada perwakilan anak-anak yatim piatu. Bantuan itu untuk meredakan beban di tengah PPKM Darurat.

Dandim 0736/Batang Letkol Arh Yan Eka Putra mengapresiasi kinerja Kepala Desa Kalisalak bersama warga yang mampu bersinergi dengan TNI/Polri, sehingga proses pengerjaannya lebih efektif. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain sasaran fisik berupa pembuatan jalan rabat beton dilengkapi tebing talut sepanjang 35 meter, lebar 30 sentimeter, tinggi 3,5 meter.

Kemudian pembuatan dua jamban, renovasi tiga rumah tidak layak huni (RTLH), serta membuat embung. (ar-38)